

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman subjek penelitian melalui penerapan berbagai pendekatan alamiah dalam konteks alami yang khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data oleh peneliti, yang kemudian diolah untuk mendapatkan pemahaman tentang komentar peserta.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2007:94), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengamati fenomena-fenomena yang sudah ada, baik rekayasa manusia maupun alamiah berfokus pada atribut, kualitas, dan hubungan antara aktivitas. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memperlakukan, mengubah, atau mengubah variabel yang diteliti; sebaliknya, mereka menggambarkan kondisi secara keseluruhan. Penelitian satu-satunya yang diberikan, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan pendekatan deksriptif untuk penelitian kualitatif karena mereka percaya bahwa penelitian tentang pergaulan bebas mahasiswa kost sekitar kota Kediri harus dilakukan secara sederhana,

berubah-ubah, dan signifikan karena penelitian kuantitatif tidak dapat diterapkan pada konteks sosial seperti ini.

B. Kehadiran Peneliti

Peran ganda peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data merupakan salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif. Alat bantu lain, seperti kuesioner, panduan wawancara, dan panduan observasi, dapat digunakan, namun tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu terlibat secara langsung karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun objek non-manusia. Keberadaan subjek penelitian, baik disadari atau tidak, harus dijelaskan dalam konteks penelitian tersebut.

Dengan kehadiran peneliti di lapangan, peneliti dapat memperlancar komunikasi dengan informan, memahami fakta yang terjadi secara alami, serta menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai efektivitas media sosial Instagram BNN Kota Kediri dalam gerakan kampanye anti narkoba. Peneliti melakukan beberapa langkah, antara lain: meminta izin dari pihak BNN Kota Kediri untuk meneliti akun Instagram BNN, menyepakati jadwal kegiatan dengan informan, serta melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

C. Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan elemen yang penting dalam sebuah penelitian, karena disinilah data dikumpulkan dan kemudian diolah menjadi sebuah informasi. Subjek penelitian yang dipilih merupakan pengikut Instagram BNN Kota Kediri berasal dari Kediri dengan rentang usia 16 – 30 tahun. Pemilihan usia pengguna Instagram ini sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Hal ini selaras dengan fokus penelitian berkaitan dengan sosial media Instagram dimana sesuai dengan data yang disampaikan oleh portal Goodstat, pengguna Instagram didominasi oleh remaja dan dewasa muda dengan persentase sebesar 30.8% untuk rentang usia 18 – 24 tahun, 30.3% pada rentang usia 25 – 34 tahun.²⁶

Objek penelitian didasarkan pada fenomena yang terjadi di Kota Kediri berkaitan dengan perilaku *uses and Gratification* yang terjadi pada pengguna media sosial Instagram sebagai bentuk pertimbangan pada pemenuhan konten BNN untuk menunjang efektivitas postingan yang disediakan oleh pihak BNN Kota Kediri.

Penelitian ini berlokasi di Kota Kediri dengan rentang waktu 1 tahun mulai dari bulan September 2023 sampai September 2024, untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena *uses and gratification* terhadap pengikut Instagram BNN Kota Kediri dalam melakukan

²⁶ Agnes Z. Yonatan, Pengguna Instagram Berdasarkan Rentang Usia 2023 (GoodStats Data website, 2023).

gerakan kampanye anti narkoba di Kota Kediri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas sosial media Instagram dalam gerakan kampanye anti narkoba.

D. Sumber Data

1. Data

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0259/U/1977 mendefinisikan data sebagai "fakta dan angka yang digunakan untuk menghasilkan informasi", yang mana informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk tujuan tertentu. Muhammad Idrus berpendapat bahwa meskipun data dapat dianggap sebagai informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, tidak semua informasi memenuhi kriteria sebagai data penelitian. Hanya sebagian materi yang terkait dengan penelitian yang dianggap sebagai data. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dengan bentuk data utama yang mencakup informasi mengenai variabel yang akan diteliti berdasarkan sumbernya.

Penelitian memiliki beberapa media sosial, termasuk media sosial Instagram. Instagram peneliti @Rainiangraini25.

Adapun beberapa data followers Instagram BNN Kota Kediri, sebagai berikut:

No	Nama	Umur	Tempat Tinggal	Domisili	Pekerjaan
1.	Kevin Arlianto	19	Kota Kediri	Kel. Banjaran	Mahasiswa
2.	Haris Maulana	23	Kota Kediri	Kel. Semampir	Mahasiswa
3.	Zulfa	22	Kota Kediri	Kel. Rejomulyo	Mahasiswa
4.	Sofia Putri	22	Kota Kediri	Kel. Semampir	Mahasiswa
5.	Arum	22	Kota Kediri	Kel. Lirboyo	Mahasiswa
6.	Prima	22	Kota Kediri	Kel. Mrican	Mahasiswa
7.	Hanif Asryad	24	Kota Kediri	Kel. Ngletih	Wiraswasta
8.	Aruny	22	Kota Kediri	Kel. Tempurejo	Mahasiswa
9.	Anita	27	Kota Kediri	Kel. Bangsal	Mahasiswa
10.	Amel	19	Kota Kediri	Kel. Campurejo	Mahasiswa
11.	Ari	25	Kota Kediri	Kel. Banjaran	Mahasiswa
12.	Salsa	22	Kota Kediri	Kel. Betet	Mahasiswa
13.	Linda	22	Kota Kediri	Kel. Bandar Lor	Mahasiswa
14.	Zahwa	17	Kota Kediri	Kel. Setonopande	Pelajar
15.	Giusty Arya	25	Kota Kediri	Kel. Tamanan	Wiraswasta
16.	Ahmad Syifa	20	Kota Kediri	Kel. Pesantren	Mahasiswa
17.	Mayla	23	Kota Kediri	Kel. Bandar Kidul	Mahasiswa
18.	Vincenzo	18	Kota Kediri	Kel. Mojoroto	Pelajar

19.	Naura	21	Kota Kediri	Kel. Banjarmlati	Mahasiswa
20.	Galuh	17	Kota Kediri	Kel. Mrican	Pelajar

Tabel 3.1 Data Informan Sesuai Kriteria

2. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti Badan Narkotika Nasional (BNN).
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi data primer, yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku, informasi dari internet, dokumen, serta sumber-sumber pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian, dan agar mereka dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya, seorang peneliti harus memiliki keahlian dalam teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan gejala subjek penelitian secara sistematis dikenal sebagai teknik observasi. Teknik observasi pada dasarnya digunakan untuk mengamati dan mencatat perubahan fenomena sosial yang muncul dan berkembang, sehingga memungkinkan penilai untuk fokus pada objek tertentu dan

membedakan mana yang penting dan mana yang tidak relevan. Subyek penelitian harus secara aktif merespons objek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi di lapangan dilakukan melalui interaksi tatap muka langsung dengan informan, untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendetail. Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah BNN kota Kediri. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, karena pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara telah diputuskan atau sudah disusun sebelumnya melakukan penelitian. Agar sesuai dengan informasi secara rinci, yang perlu dilakukan oleh penelitian dalam Menyusun laporan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Setiap bahan tertulis, seperti karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, pernyataan, aturan, dan berita yang disiarkan di media, seperti spanduk dan artikel masyarakat setempat, dapat didokumentasikan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang jelas dan akurat untuk dilakukan kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam menangani masalah kenakalan remaja.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Instrumen observasi berperan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan investigasi berkala terhadap fenomena yang diteliti. Situasi dan kondisi pada akun Instagram BNN Kota Kediri yang akan dibahas dalam penelitian ini disertakan dalam lampiran.

2. Teknik Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan pendalaman terhadap topik yang telah disajikan, dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai apa, bagaimana, dan mengapa kepada informan. Untuk meningkatkan efektivitas wawancara dan menghindari miskonsepsi, peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam data suara selama proses wawancara. Wawancara dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pihak BNN Kota Kediri dan para pengikut Instagram BNN Kota Kediri.

3. Teknik Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data berupa dokumen, seperti gambar kegiatan dan transkrip wawancara.

G. Teknik Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa aspek, yaitu uji kredibilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), uji dependabilitas (ketergantungan), serta uji objektivitas.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan proses sistematis untuk mengorganisir dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, pembagian data menjadi unit-unit analisis, sintesis informasi, serta penarikan kesimpulan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memudahkan pemahaman data baik bagi peneliti maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian.²⁸

Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mengidentifikasi makna dari hubungan antara variabel-variabel yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 252.

²⁸ Sugion, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 89.

ada, dengan demikian, data tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Prinsip utama dalam teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul agar menjadi informasi yang sistematis, terstruktur, teratur, dan memiliki makna yang jelas.²⁹

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁰ Tiga alur tersebut secara lengkapnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan untuk memfokuskan analisis. Proses ini berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian kualitatif. Reduksi data sering kali sudah dimulai saat peneliti menentukan kerangka konseptual, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Selama fase pengumpulan data, tahapan reduksi meliputi pembuatan ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pengelompokan, pembagian, dan pembuatan memo. Proses reduksi dan

²⁹ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 10.

³⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press: 1992), h. 61.

transformasi data ini berlanjut hingga laporan akhir penelitian selesai disusun.

Reduksi data merupakan komponen penting dalam analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus informasi yang tidak relevan, serta mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam proses ini, peneliti tidak perlu memandang data kualitatif dengan pendekatan yang sama seperti data kuantitatif. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, seperti melalui seleksi yang cermat, ringkasan, pengelompokan dalam pola yang lebih luas, dan metode lainnya. Terkadang, data juga bisa diubah menjadi angka atau peringkat, meskipun pendekatan ini tidak selalu dianggap efektif.³¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data yang efektif dianggap sebagai metode utama dalam analisis kualitatif yang sah, melibatkan berbagai alat seperti matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semua alat ini dirancang untuk mengatur informasi dalam format yang mudah diakses, sehingga analisis dapat

³¹ Ibid, h. 17.

memahami situasi yang ada dan memutuskan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu melanjutkan analisis berdasarkan saran yang diberikan oleh penyajian data.³²

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data yang dilakukan secara bertahap selama atau setelah pengumpulan data. Pada tahap awal, kesimpulan dapat bersifat sementara dan terbuka, kemudian berkembang menjadi lebih rinci dan terfokus pada temuan utama. Kesimpulan akhir disusun setelah seluruh data terkumpul, dengan memperhatikan hasil catatan lapangan, pengodean, penyimpanan data, serta metode pencarian ulang yang telah dilakukan.³³

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum Lapangan, dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian, mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mendiskusikannya dengan pembimbing untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan mencakup pemahaman terhadap latar belakang penelitian, pengumpulan data atau informasi yang

³² Ibid, h. 19.

³³ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), h. 162.

relevan dengan fokus penelitian, serta pelaksanaan wawancara dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi penyusunan analisis, verifikasi keabsahan data, serta penafsiran makna yang terkandung dalam data tersebut.
4. Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing mengenai temuan penelitian, revisi berdasarkan masukan dari konsultasi, serta pemenuhan persyaratan untuk ujian munaqosah.